

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang berakselerasi dengan cepat mampu merevolusi peta persaingan usaha di tingkat global, sehingga menuntut pelaku usaha setiap unit bisnis dapat menyesuaikan diri agar tetap kompetitif dan menjaga daya saing. Transformasi digital bukan sekedar pilihan akan tetapi menjadi keharusan bagi seluruh level usaha, termasuk bidang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Adaptasi sangat penting guna mempertahankan keunggulan dan mendukung pengembangan bisnis yang berkelanjutan. Pelaku UMKM kini mulai mengadopsi sistem digital ke dalam proses bisnis harian sebagai strategi untuk bertahan di tengah kompetisi pasar yang kian kompetitif.

Perusahaan akan berupaya mencapai kelanggengan dan stabilitas di tengah tantangan bisnis dengan tujuan mempertahankan loyalitas pelanggan serta mencapai omset yang tinggi. Faktor yang juga menjadi indikator utama dari kemajuan atau kemunduran perusahaan adalah kinerjanya, yang mencerminkan pencapaian tujuan internal dan eksternal. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, kontribusi dan dukungan dari manajemen tingkat atas sangatlah krusial dalam menetapkan kebijakan-kebijakan strategis. Vincensius *et al.* (2021) menekankan pentingnya peran manajemen puncak dalam menentukan arah kebijakan yang mendukung peningkatan kinerja perusahaan.

Merujuk pada data statistik dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Payakumbuh (2025), terlihat tren positif pada sejumlah UMKM yang mulai masuk dalam penggunaan instrumen teknologi, teknologi yang digunakan seperti strategi

promosi yang memanfaatkan *platform* jejaring sosial, penggunaan aplikasi kasir digital (POS), dan berbagai *platform e-commerce*. Berikut ini data beberapa UMKM terdapat dalam Tabel 1.1. dibawah ini:

Tabel 1. 1 Daftar UMKM di Kota Payakumbuh

No	Nama UMKM	Jenis Usaha	Menggunakan Teknologi Digital	Jenis Teknologi Digital	Manfaat Dirasakan	Tingkat Penting Budaya Digital (1-5)
1	Rendang Uni Ani	Kuliner	Ya	Media Sosial, Marketplace, Aplikasi Kasir	Meningkatkan penjualan	5
2	Batik Payakumbuh	Fashion	Ya	Media Sosial	Memperluas pasar	5
3	Kopi Bukik Gulamo	Minuman	Ya	Media Sosial, Marketplace	Meningkatkan penjualan	5
4	Sate Danguang Payakumbuh	Kuliner	Ya	Marketplace	Memperluas promosi produk	4
5	Bolu Batik Minang	Kuliner	Ya	Media Sosial	Meningkatkan penjualan	4
6	Es Kopi Lasi	Minuman	Ya	Media Sosial, Marketplace	Meningkatkan penjualan	5
7	Keripik Balado Bundo	Kuliner	Ya	Media Sosial	Memperluas promosi produk	4
8	Ayam Geprek Payakumbuh	Kuliner	Ya	Media Sosial, Aplikasi Kasir	Meningkatkan penjualan	5
9	Sambal Lado Mudo	Kuliner	Ya	Media Sosial	Memperluas promosi produk	4
10	Tas Anyaman Bambu	Kerajinan Tangan	Ya	Marketplace, Website	Memperluas pasar	5
11	Bakso Payakumbuh	Kuliner	Ya	Media Sosial	Meningkatkan penjualan	4
12	Minuman Teh Talua	Minuman	Ya	Marketplace	Memperluas pasar	4
13	Daster Payakumbuh	Fashion	Ya	Media Sosial	Meningkatkan penjualan	5
14	Sepatu Kulit Taram	Fashion	Ya	Marketplace	Meningkatkan penjualan	5
15	Kain Songket Aia Tabik	Fashion	Ya	Media Sosial	Memperluas pasar	4
16	Kerupuk Sanjai Minang	Kuliner	Ya	Media Sosial	Meningkatkan penjualan	5
17	Tahu Payo	Kuliner	Ya	Media Sosial	Meningkatkan penjualan	4
18	Kopi Bukik Sipatahunan	Minuman	Ya	Media Sosial, Marketplace	Memperluas pasar	5

No	Nama UMKM	Jenis Usaha	Menggunakan Teknologi Digital	Jenis Teknologi Digital	Manfaat Dirasakan	Tingkat Penting Budaya Digital (1-5)
19	Pisang Salai Kapalo Koto	Kuliner	Ya	Media Sosial	Meningkatkan penjualan	4
20	Payakumbuh Snack	Kuliner	Ya	Marketplace	Memperluas promosi produk	5
21	Rumah Makan Pincuran	Kuliner	Ya	Media Sosial	Meningkatkan penjualan	4
22	Sablon Kaos Digital	Jasa	Ya	Media Sosial, Website	Memperluas pencatatan transaksi	5
23	Studio Foto Digital	Jasa	Ya	Media Sosial	Memperluas pencatatan transaksi	5
24	Laundry Online Payakumbuh	Jasa	Ya	Media Sosial, Website	Memperluas promosi produk	5
25	Digital Printing Minang	Jasa	Ya	Marketplace	Memperluas promosi produk	4
26	Batik Karambia	Fashion	Ya	Marketplace	Memperluas pasar	5
27	Catering Payakumbuh	Kuliner	Ya	Media Sosial, Marketplace	Meningkatkan penjualan	5
28	Souvenir Digital Custom	Jasa	Tidak	Media Sosial, Website	Memperluas promosi produk	5
29	Handycraft Digital Minang	Kerajinan Tangan	Ya	Marketplace	Memperluas pasar	5
30	Makanan Ringan Gulamo	Kuliner	Tidak	Media Sosial	Meningkatkan penjualan	5

Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Kota Payakumbuh, diolah peneliti (2025)

Data yang bersumber dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Payakumbuh, kemudian dipilah menjadi 30 para pelaku UMKM sesuai dengan kebutuhan dan kriteria penelitian, menunjukkan bahwa sebanyak 93% dari pelaku UMKM tersebut telah memanfaatkan media digital dalam menjalankan kegiatan usahanya, seperti penggunaan *platform* Instagram, Shopee, Tokopedia, serta aplikasi akuntansi digital sederhana. Hal ini menunjukkan adanya adopsi budaya digital di kalangan pelaku UMKM di Kota Payakumbuh tengah mengalami progres perkembangan yang positif, sekalipun intensitas implementasinya belum merata dan bervariasi.

Budaya digital juga memiliki peranan utama yang krusial dalam menentukan keberhasilan UMKM saat melakukan transformasi ke sistem digital. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Westerman & Calm ejane, (2021) budaya digital dapat meningkatkan adopsi teknologi dan meningkatkan fleksibilitas organisasi, serta mendorong kreativitas dan inovasi dalam bisnis. Senada dengan riset Kane *et al.* (2019) mengungkapkan bahwa organisasi akan mampu bertransformasi ke sistem digitalisasi memiliki budaya kerja yang mendukung pembelajaran digital, kerjasama tim, serta penggunaan data dalam pengambilan keputusan.

Kepemimpinan digital merupakan aspek penentu untuk menentukan keberhasilan implementasi teknologi suatu organisasi. Menurut penelitian oleh Mollah *et al.* (2023) tipe kepemimpinan digital memiliki dampak positif bagi kinerja perusahaan yang dipimpinnya dengan cara meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan serta efisiensi operasional. Selain itu, studi oleh Nadeem *et al.* (2018) kompetensi digital yang tinggi dari seorang pimpinan tentunya akan dapat mengarahkan organisasinya menuju inovasi dan pertumbuhan bisnis yang lebih pesat.

Untuk optimalnya kinerja perusahaan sering kali berawal dari efektifnya peran kepemimpinan dari organisasi. Pada era digitalisasi saat ini, muncul konsep kepemimpinan digital, yaitu kemampuan individu atau organisasi untuk mengarahkan, mengelola, dan memaksimalkan penggunaan teknologi digital guna mencapai tujuan bisnis dan menciptakan nilai tambah. Tujuannya bukan sekedar teknis, melainkan untuk meraih target bisnis dan menciptakan nilai tambah untuk

mendukung perusahaan dalam berinovasi dan beradaptasi terhadap perubahan teknologi.

Berbagai penelitian menyajikan hasil bahwa kepemimpinan digital memiliki korelasi positif dengan kinerja perusahaan. Mollah *et al.* (2023) dalam studinya mengungkapkan jika kepemimpinan dan budaya digital berkontribusi yang baik terhadap kinerja dari organisasi dapat dirasakan secara langsung atau tidak langsung. Berdasarkan dari penelitian yang melibatkan 149 karyawan di Korea Selatan ini menegaskan bahwa kepemimpinan digital dan juga budaya digital yang diterapkan pasti meningkatkan keberlanjutan dari organisasi.

Survei yang telah dilakukan oleh *Oxford Economics* dan SAP pada tahun 2016, seperti yang dikutip oleh Mollah *et al.* (2023), menemukan bahwa organisasi dengan kepemimpinan digital yang kuat menunjukkan performa keuangan yang cukup baik (76%) dan untuk pengambilan keputusan yang lebih cermat (56%). Temuan ini menegaskan bahwa penerapan konsep kepemimpinan digital yang dijalankan memberikan manfaat yang nyata bagi organisasi.

Budaya digital juga berperan penting terhadap meningkatnya kinerja perusahaan. Putri & Ferdian (2021) mendefinisikan budaya digital sebagai landasan utama yang membentuk keyakinan, norma, dan ciri khas organisasi, yang mendorong serta mendukung pemanfaatan teknologi untuk penyelesaian tugas dengan cara yang lebih efektif dan juga efisien.

Penerapan elemen dari budaya digital seperti inovasi, keterbukaan, pola pikir, pengambilan keputusan dengan berbasis data serta orientasi pada pelanggan akan dapat mendongkrak performa dan kinerja pegawai secara drastis. Ketika

budaya digital ini diterapkan secara maksimal, kinerja karyawan dapat meningkat signifikan.

Kota Payakumbuh di Sumatera Barat menunjukkan perkembangan signifikan di sektor industri, terutama dalam bidang makanan dan minuman. Industri ini mencakup usaha kecil (UMKM) hingga skala besar, dan semakin banyak pelaku usaha di Payakumbuh yang memahami pentingnya beradaptasi dengan kemajuan teknologi, seperti menerapkan *e-marketing*, kepemimpinan digital, serta budaya digital. Adaptasi teknologi ini akan meningkatkan daya saing dan juga membantu bisnis-bisnis lokal bertahan dan bersaing dalam era digital yang dinamis. Selain itu, dukungan pemerintah daerah melalui berbagai program digitalisasi UMKM menjadikan Payakumbuh sebagai lokasi yang menarik untuk melihat tingkat penerapan teknologi digital oleh pimpinan dan budaya digital berperan dalam meningkatkan keberlanjutan kinerja UMKM

Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Payakumbuh, mendata jumlah UMKM di kota ini mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Pada tahun 2017, tercatat sebanyak 9.590 UMKM, meningkat menjadi 10.940 UMKM pada tahun 2018, dan mencapai 12.100 UMKM pada tahun 2020. Peningkatan ini menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dalam sektor UMKM di Kota Payakumbuh.

Namun, meskipun jumlah UMKM terus bertambah, tantangan dalam hal adaptasi terhadap teknologi digital masih menjadi kendala, masih tinggi tingkat UMKM yang belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi digital dalam operasionalnya, keterbatasan sumber daya maupun kurangnya pengetahuan tentang perkembangan dan penerapan teknologi menjadi salah satu alasan utamanya. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan pengetahuan digitalisasi dalam

mendorong penerapan kepemimpinan digital bagi pelaku UMKM di Kota Payakumbuh.

Untuk mengisi kesenjangan yang ada, penelitian ini merumuskan model yang digunakan dalam mengukur seberapa besar pengaruh dari kepemimpinan digital terhadap kinerja organisasi dengan memakai dua variabel mediasi. Keberlanjutan suatu organisasi tentunya bergantung pada kontrol dan pemantauan terhadap kinerjanya. Kemampuan digital telah menjadi sumber penting bagi keunggulan kompetitif UMKM di Kota Payakumbuh secara berkelanjutan. Namun, peran kapabilitas digital karyawan terhadap kinerja organisasi dapat dilakukan penelitian lebih lanjut. Berdasarkan hal tersebut, peneliti berhipotesis bahwa kepemimpinan digital, budaya digital, dan kapabilitas digital karyawan dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja organisasi. Peneliti akan melakukan penelitian tingkat selanjutnya dan diberi judul dengan **“Pengaruh Kepemimpinan Digital Terhadap Budaya Digital dan Kemampuan Digital Karyawan Untuk Keberlanjutan Kinerja UMKM di Kota Payakumbuh”**.

1.2. Rumusan Masalah

Mengacu pada hal yang melatarbelakangi tersebut di atas, dibuat rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kepemimpinan digital terhadap kinerja organisasi pada UMKM di Kota Payakumbuh?
2. Bagaimana pengaruh kepemimpinan digital terhadap budaya digital pada UMKM di Kota Payakumbuh?
3. Bagaimana pengaruh kepemimpinan digital terhadap kemampuan digital karyawan pada UMKM di Kota Payakumbuh?

4. Bagaimana pengaruh budaya digital terhadap kinerja organisasi pada UMKM di Kota Payakumbuh?
5. Bagaimana pengaruh budaya digital dalam memediasi hubungan antara kepemimpinan digital dan kinerja organisasi pada UMKM di Kota Payakumbuh?
6. Bagaimana pengaruh kemampuan digital karyawan terhadap kinerja organisasi pada UMKM di Kota Payakumbuh?
7. Bagaimana pengaruh kemampuan digital karyawan dalam memediasi hubungan antara kepemimpinan digital dan kinerja organisasi pada UMKM di Kota Payakumbuh?

1.3. Tujuan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menganalisis berbagai pengaruh sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan digital terhadap kinerja organisasi pada UMKM di Kota Payakumbuh.
2. Untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan digital terhadap budaya digital pada UMKM di Kota Payakumbuh.
3. Untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan digital terhadap kemampuan digital karyawan pada UMKM di Kota Payakumbuh.
4. Untuk menganalisis pengaruh budaya digital terhadap kinerja organisasi pada UMKM di Kota Payakumbuh.
5. Untuk menganalisis peran budaya digital dalam memediasi hubungan antara kepemimpinan digital dan kinerja organisasi pada UMKM di Kota Payakumbuh.

6. Untuk menganalisis pengaruh kemampuan digital karyawan terhadap kinerja organisasi pada UMKM di Kota Payakumbuh.
7. Untuk menganalisis peran kemampuan digital karyawan dalam memediasi hubungan antara kepemimpinan digital dan kinerja organisasi pada UMKM di Kota Payakumbuh.

1.4. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian bermanfaat untuk:

- a. Memberikan masukan para pelaku UMKM untuk pembaharuan dan perkembangannya dalam penerapan dan pemanfaatan teknologi digital yang berkembang saat ini.
- b. Memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi para pelaku dan pemimpin UMKM agar dapat berinovasi dalam penggunaan teknologi digital demi peningkatan dan kemajuan dari usahanya

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti berikutnya

Bagi peneliti berikutnya dapat menjadi rujukan, sumber informasi yang baru dan juga dapat dijadikan sebagai bahan referensi penelitian lanjutan bagi peneliti berikutnya dan dapat digunakan sebagai dasar penelitian untuk penelitian baru khususnya yang berkaitan dengan bagaimana pengaruh dari kepemimpinan digital terhadap organisasi, baik kinerja, performa, inovasi, budaya digital, serta faktor mediasi lainnya

b. Bagi Instansi

Penulisan penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi instansi akademik, seperti universitas dan lembaga penelitian, baik dalam bentuk publikasi maupun dalam memperkaya kajian ilmiah di bidang manajemen, kepemimpinan digital, dan transformasi organisasi. Penelitian ini bisa dijadikan referensi atau pedoman penelitian selanjutnya, khususnya bagi mahasiswa yang menekuni bidang manajemen, bisnis, dan teknologi digital.

c. Bagi Pihak Terkait

Bagi pemilik UMKM selaku pihak terkait serta manajer perusahaan, dapat bermanfaat untuk pembuat kebijakan di bidang ekonomi dan teknologi, penelitian ini bisa menjadi suatu evaluasi atas penerapan kepemimpinan digital dalam meningkatkan kinerja dan keberlangsungan dari organisasi. Selain itu, penelitian ini juga dapat membantu dalam memahami peran mediasi budaya digital dan kapabilitas digital karyawan, sehingga dapat dijadikan dasar dalam merumuskan strategi peningkatan daya saing serta efisiensi operasional di era digital.